



## Stok Cukup Selama Ramadan



**JOGJA** - Peningkatan kebutuhan bahan pokok selama Ramadan tak banyak berpengaruh terhadap fluktuasi harga di Kota Jogja. Harga bahan pokok di beberapa pasar tradisional di Kota Jogja dinilai stabil.

Stok bahan pokok juga mencukupi. Hanya, stok tersebut tersedia sampai Ramadan. Stok belum dihitung hingga Lebaran. "Kami akan terus pantau perkembangan harga bahan pokok makanan ini. Ini agar jika terjadi gejolak bisa segera ditangani," kata Wali Kota Haryadi Suyuti usai mengunjungi Pasar Induk Giwangan dan Pasar Legi Kotagede kemarin (18/7).

Haryadi menegaskan, harga beberapa komoditas kebutuhan pokok memang mengalami kenaikan tinggi. Di antaranya adalah cabai rawit merah yang harganya berkisar Rp 65 ribu tiap kilogram.

"Tidak sampai Rp 100 ribu. Itu hanya harga yang beredar di masyarakat. Di pasar, harganya masih cukup stabil," terang pejabat yang akrab disapa HS ini.

Dia mengatakan, kenaikan harga kebutuhan pokok selama Ramadan memang tak bisa dihindari. Sebab, kenaikan harga ini sesuai mekanisme pasar. Artinya, kenaikan yang terjadi masih dalam tahap wajar karena permintaan meningkat dan ketersediaan barang tetap.

"Seperti cabai, harganya meningkat karena stoknya juga berkurang karena cuaca yang tak mendukung," kata dia.

HS juga mencermati harga daging sapi. Dia memahami langkah Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang menginstruksikan perlunya penanganan khusus agar harga daging sapi turun.

"Terpenting saat ini stoknya masih mencukupi. Untuk menekan harga ini kewenangannya berada di pemerintah pusat," jelasnya.

Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja Sri Harnanik menyatakan, harga beberapa kebutuhan pokok lain masih stagnan. Harga telur broiler berada di kisaran Rp 19.500 per kilogram.

"Harganya selama minggu ini lebih stabil. Fluktuatif harga tidak begitu terasa," jelas Nanik.

Berdasarkan pengamatannya, harga bahan pokok potensial kembali naik menjelang Lebaran. Ini mengingat kebutuhan konsumsi saat Lebaran cenderung mengalami peningkatan.

"Tapi, sudah kami siapkan langkah antisipatif. Kami terus berkomunikasi dengan produsen luar Jogja agar arus barang tidak terganggu," jelasnya.

Dia menegaskan, kewenangan yang dapat dilakukan instansinya dalam mengantisipasi kenaikan harga adalah menjaga ketersediaan barang. Distributor dari luar Kota Jogja diupayakan tetap menyuplai barang sesuai kebutuhan.

"Harga bawang merah juga masih berkisar di Rp 42 ribu (per kilogram)," tandasnya. (eri/amd/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005